



Proyek MRT Lamban

Pembangunan Digeber 24 Jam

PEMBANGUNAN Mass Rapid Transit (MRT) belum mencapai 100 persen dari target yang ditetapkan. Hingga tahun 2014 berakhir, pembangunan hanya mencapai 60 persen. Hal ini terungkap dalam pertemuan antara Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat dengan jajaran direksi PT MRT Jakarta, di Balaikota, kemarin (7/1). "Kami sangat berharap pembangunan MRT bisa rampung sebelum pelaksanaan Asian Games 2018," ujar Djarot.

Djarot mengatakan, penyelesaian MRT sebelum ajang lomba olahraga se-Asia digelar di Jakarta akan menjadi suatu kebanggaan. Karena itu, PT MRT Jakarta didesak untuk menyelesaikannya tanpa henti. "Karena ada beberapa kendala. Paling mendasar adalah pembebasan lahan yang belum rampung," ungkap dia.

Guna mengejar ketertinggalan tersebut, diharapkan tidak lagi terjadi saling tunggu untuk menyelesaikan pekerjaan fisik MRT.

Kendati demikian, percepatan pembangunan fisik MRT diharapkan tidak mengganggu arus lalu lintas di sepanjang proyek MRT. Sehingga tidak terjadi kemacetan lalu lintas yang semakin parah akibat pengerjaan proyek tersebut.

Mantan Walikota Blitar itu juga meminta intensitas pengerjaan fisik MRT dikurangi selama waktu terjadi kepadatan kendaraan. Kemudian dimaksimalkan kembali pada saat waktu tidak padat kendaraan bermotor. "Pada jam sibuk, pengerjaannya bisa dikurangi. Jadi, malam hari pengerjaannya bisa dimaksimalkan," tutur Djarot.

Dalam pertemuan tersebut, Djarot juga berharap pembangunan MRT rampung lebih cepat, yakni pada tahun 2017. Percepatan pembangunan MRT ini dilakukan untuk

mengejar penyelenggaraan Asian Games. Kota Jakarta menjadi salah satu tuan rumah penyelenggarannya pada 2018 mendatang.

"MRT akan membuat kajian wajah transportasi Jakarta pada 2018. Saya minta gambaran kondisi transportasinya seperti apa.

Karena tahun itu kita ditunjuk sebagai penyelenggara Asian Games," tandas Djarot.

Sementara itu, Direktur Utama PT MRT Jakarta Dono Boestami mengaku telah melaporkan perkembangan terakhir pembangunan fisik MRT Jakarta kepada wakil gubernur. Dia menegaskan, pembangunan fisik MRT membutuhkan dukungan dari Pemprov DKI Jakarta. "Pak Wagub menyatakan akan mendukung terus proyek MRT," jelasnya.

Terkait dengan pembangunan konstruksi stasiun bawah tanah, beber Dono, telah menyiapkan dinding bawah tanah. Sedangkan untuk bagian konstruksi stasiun layang, sudah pada tahap pemasangan tiang pancang. "Bagian layang, kita sudah pasang tiang pancang di Blok M, di median tengah jalan sudah beberapa kita bongkar untuk persiapan fondasinya," tukas dia. **(wok)**



PEMBANGUNAN MASS RAPID TRANSIT

Tak capai target di 2014
 Baru mencapai 60 %
 Pekerjaan dipercepat
 Pekerjaan berjalan 24 jam
 (dibagi 4 shift)
 Terkendala pembebasan lahan